

Analisis Tingkat Keselamatan Lalu Lintas pada Persimpangan Jl. Poros Pinrang – Polewali Mandar – Jl. Poros Benteng dengan Menggunakan Metode *Traffic Conflict Technique*

**Muh. Nurul Qadri¹, Muh Jamil Pratama², Lambang Basri Said³,
Muh. Husni Maricar⁴, Suriati Abd. Muin⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muslim Indonesia
Jl. Urip Sumoharjo KM 05 Makassar, Sulawesi Selatan

Email: ¹)muhammadqadri82@yahoo.com; ²)pratamajamil97@gmail.com;

³)lambangbasri.said@umi.ac.id; ⁴)husnimaricar@gmail.com; ⁵)suriati.abdmuin@umi.ac.id

ABSTRAK

Persimpangan jalan poros Pinrang – Polewali Mandar – jalan Poros Benteng memiliki tingkat konflik cukup serius, sehingga perlu mengidentifikasi faktor-faktor *latent* potensi kecelakaan di Persimpangan jalan poros Pinrang – Polewali Mandar – jalan Poros Benteng. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mengidentifikasi faktor-faktor *latent* potensi kecelakaan akibat terjadinya konflik pada persimpangan tersebut dan bagaimana penerapan metode *Traffic Conflict Technique* dalam menganalisis faktor-faktor *latent* potensi kecelakaan lalu lintas, sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor *latent* potensi kecelakaan akibat konflik yang dapat terjadi di Persimpangan jalan poros Pinrang – Polewali Mandar – jalan Poros Benteng serta menerapkan metode *Traffic Conflict Technique* dalam menganalisis faktor *latent* potensi kecelakaan lalu lintas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder di mana pada data primer data yang diambil langsung di lokasi penelitian sedangkan data sekunder data kecelakaan yang diambil dari pihak Kepolisian setempat. Berdasarkan hasil tersebut dapat teridentifikasi konflik yang terjadi masuk kategori serius di persimpangan jalan poros Pinrang – Polewali Mandar – jalan poros Benteng selanjutnya dapat dilakukan upaya dalam memberikan rekomendasi penanganan agar dapat mengurangi konflik yang terjadi serta meningkatkan keselamatan lalu lintas.

Kata Kunci: Teknik konflik lalu lintas, keselamatan lalu lintas, risiko kecelakaan

ABSTRACT

The intersection of the Pinrang - Polewali Mandar - Poros Benteng road has a serious level of conflict, so it is necessary to identify latent factors for potential accidents at the intersection of the Pinrang - Polewali Mandar - Poros Benteng road. The formulation of the problem in this study is how to identify latent factors for potential accidents due to conflict at the intersection and how to apply the *Traffic Conflict Technique* method in analyzing the latent factors of potential traffic accidents, so the purpose of this study is to identify latent factors for potential accidents caused by conflicts that can occur at the intersection of the Pinrang - Polewali Mandar - Poros Benteng road and apply the *Traffic Conflict Technique* method in analyzing the latent factors of potential traffic accidents. The data used in this study are primary data and secondary data where in the primary data the data is taken directly at the research location, while secondary data is the accident data taken from the local police. Based on these results, it can be identified that conflicts that occur in the serious category at the intersection of the Pinrang - Polewali Mandar axis road - the Benteng axis road, then efforts can be made to provide recommendations for handling in order to reduce conflicts that occur and improve traffic safety.

Keywords: *Traffic conflict technique, traffic safety, accident risk*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Tingginya angka kecelakaan dari aktivitas transportasi darat di jalan raya menandakan urgensi pentingnya menggalakkan keselamatan berlalu lintas (Saputra, 2017). Konsekuensi yang ditimbulkan akibat kecelakaan sangat dirasakan utamanya di negara berkembang dimana pelanggaran lalu lintas masih sering terjadi (Junef, 2014).

Ditinjau dari penyebab kejadian, kecelakaan dapat disebabkan oleh multifactor mulai dari faktor pengemudi, kendaraan, hingga lingkungan jalan (Marsaid et al., 2013). Berkaitan dengan lingkungan jalan, persimpangan jalan merupakan bagian dari jaringan jalan yang sering menjadi wilayah yang rawan akan peristiwa kecelakaan lalu lintas (Herawati, 2014).

Pada persimpangan terdapat area pertemuan kendaraan yang berasal dari pendekat yang berbeda yang disebut titik konflik lalu lintas (Kabi et al., 2015). Titik konflik ini menjadi area yang sangat rentan terjadi kecelakaan lalu lintas terutama jika titik konflik tersebut tidak ditangani melalui upaya manajemen persimpangan (Tanan, 2008). Bahkan pada persimpangan bersinyal, titik konflik lalu lintas masih dapat terjadi pada pendekat terlawan (Saputro, 2018). Pada Persimpangan jalan poros Pinrang – Polewali Mandar – jalan Poros Benteng memiliki tingkat konflik cukup serius, sehingga perlu mengidentifikasi faktor-faktor *latent* potensi kecelakaan di Persimpangan jalan poros Pinrang – Polewali Mandar – jalan Poros Benteng.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah faktor-faktor *latent* potensi kecelakaan akibat terjadinya konflik di Persimpangan jalan poros Pinrang – Polewali Mandar – jalan Poros Benteng?
- 2) Bagaimanakah penerapan metode

Traffic Conflict Technique dalam menganalisis faktor-faktor *latent* potensi kecelakaan lalu lintas pada Persimpangan jalan poros Pinrang – Polewali Mandar – jalan Poros Benteng?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengidentifikasi faktor-faktor *latent* potensi kecelakaan akibat konflik yang dapat terjadi di Persimpangan jalan poros Pinrang – Polewali Mandar – jalan Poros Benteng
- 2) Menerapkan metode Traffic Conflict Technique dalam menganalisis faktor *Latent* potensi kecelakaan lalu lintas pada Persimpangan jalan poros Pinrang – Polewali Mandar – jalan Poros Benteng

2. Metode Penelitian

2.1 Pengumpulan Data

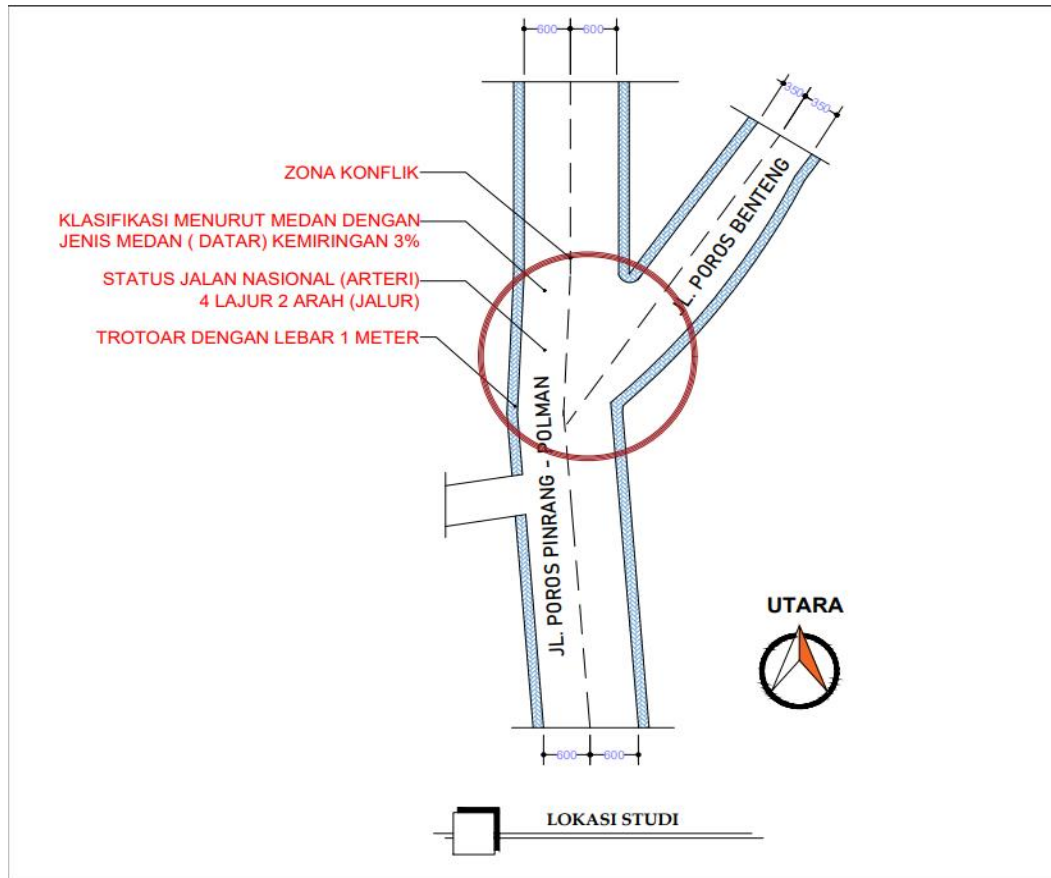
Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan Literature Baik berupa buku-buku transportasi, artikel, jurnal-jurnal dan penelitian tentang transportasi khususnya metode *Traffic Conflict Technique* yang telah dilakukan sebelumnya yang dapat mendukung informasi tentang hal yang mempengaruhi tingkat keselamatan berupa fasilitas jalan yang kurang memadai atau rusak.

Adapun alat yang digunakan pada saat pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Stopwatch*
2. *Hand Camera*
3. Buku catat rekaman konflik
4. Roll meter
5. *Speed Gun*

2.2 Lokasi Pengamatan

Lokasi survei ini dilakukan di Persimpangan Jl.Poros Pinrang-Polewali Mandar-Jl Poros benteng. Simpang ini merupakan simpang tidak bersinyal tanpa pengaturan lalu lintas.



Gambar 1 Lokasi pengamatan

Simpang jalan Poros Pinrang – Polewali Mandar – Jl Poros Benteng di Sulawesi Selatan yang termasuk dalam kategori jalan nasional 4 lajur 2 arah.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Konflik dengan Metode TCT

Tanggal/Pukul :11 – 13 April 2020 / 09.00 – 11.00 WITA

Lokasi: Jl. Poros Pinrang – Polewali Mandar – Jl. Poros Benteng

Tabel 1 Klasifikasi kejadian konflik pada saat survei

Hari	Jumlah konflik yang terjadi
Sabtu	3
Minggu	4
Senin	1

Tabel 2. Data konflik pada hari sabtu jam 09.00 – 11.00

No.	Pengguna jalan yang terlibat konflik	Kecepatan (km/jam)	Jarak (meter)	TA	Konflik	Keterangan
1.	MP-MP	30	1	0,12	<i>Seriuos</i>	Mempercepat-mengerem
2.	MP-MP	30	1,5	0,18	<i>Seriuos</i>	Mengerem-mempercepat
3.	SM-MP	3	1,2	0,12	<i>Serious</i>	Mempercepat-mengerem

Tabel 3. Data konflik pada hari minggu jam 09.00 – 11.00

No.	Pengguna jalan yang terlibat konflik	Kecepatan (km/jam)	Jarak (meter).	TA.	Konflik	Keterangan
1.	MP-MP	25	1,5	0,17	<i>Seriuos</i>	Mengelak-mengerem
2.	SM-MP	35	1	0,10	<i>Seriuos</i>	Mempercepat-mengerem
3.	TR-MP	35	1,5	0,15	<i>Serious</i>	Mempercepat-mengerem
4.	TR-SM	30	1	0,12	<i>Serious</i>	Mengerem-mengelak

Tabel 4. Data konflik pada hari senin jam 09.00 – 11.00

No	Pengguna jalan yang terlibat konflik	Kecepatan (km/jam)	Jarak (meter)	TA	Konflik	keterangan
1	SM-TR	30	1,5	0,15	<i>Seriuos</i>	Mengerem-mempercepat

Setelah dilaksanakan survei lapangan, dapat terlihat bahwa di persimpangan Jl.Poros Pinrang-Polewali Mandar-Jl.Poros Benteng dalam waktu survei 3 hari memiliki potensi kecelakaan yang relatif tinggi, hal ini dapat terlihat dari beberapa kejadian konflik yang telah di amati menunjukkan *serious conflict*. Sehingga terdapat faktor-faktor *latent* potensi kecelakaan seperti tidak adanya marka jalan, fasilitas pengguna jalan rusak serta tidak adanya rambu-rambu lalu lintas pada persimpangan tersebut.

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data survei dilapangan dengan menggunakan metode TCT, maka untuk persimpangan Jl. Poros Pinrang – Polewali mandar – Jl. Poros Benteng dapat diidentifikasi faktor *latent* potensi kecelakaan antara lain:

1. Tidak adanya rambu – rambu lalu lintas
2. Tidak adanya marka jalan
3. Rusaknya fasilitas pengguna jalan
4. Kendala manajemen lalu lintas
5. Faktor pengendara

Dari hasil penerapan metode *Traffic Conflict Technique* setelah dilakukan survei lapangan, didapat bahwa persimpangan tersebut berpotensi tinggi untuk menyebabkan terjadinya kecelakaan.

4.2 Saran

Dalam upaya peningkatan keselamatan disamping mengobservasi konflik perlu juga dilakukan observasi peluang konflik atau kecelakaan yang diakibatkan oleh pelaku pengguna jalan seperti: memakai jalur yang bukan semestinya, memotong jalan yang tidak searah.

Daftar Pustaka

- Herawati, H. (2014). Karakteristik Dan Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia Tahun 2012. *Warta Penelitian Perhubungan*, 26(3), 133–142.
<https://doi.org/10.25104/warlit.v26i3.875>
- Junef, M. (2014). Perilaku Masyarakat Terhadap Operasi Bukti Pelanggaran (Tilang) Dalam Berlalu Lintas. *Jurnal Widya Yustisia*, 1(1), 52–60.
- Kabi, M. B. R., Elisabeth, L., & Timboeleng, J. A. (2015). Analisis Kinerja Simpang Tanpa Sinyal (Studi Kasus: Simpang Tiga Ringroad-Maumbi). *Jurnal Sipil Statik*, 3(7), 515–530.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jss/article/view/8921>
- Marsaid, Hidayat, M., & Ahsan. (2013).

- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas pada Pengendara Sepeda Motor di Wilayah Polres Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(2), 98–112.
- Saputra, A. D. (2017). Studi Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Jalan di Indonesia Berdasarkan Data KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) Dari Tahun 2007-2016. *Warta Penelitian Perhubungan*, 29(2), 179–190. <https://doi.org/10.1016/j.injury.2011.11.002>
- Saputro, E. (2018). Studi Evaluasi Simpang Empat Bersinyal Jalan Adhiyaksa Kota Banjarmasin. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 1(2), 141–152.
- Tanan, N. (2008). Penanganan Konflik Lalu Lintas di Persimpangan Gatot Subroto-Gedung Empat Cimahi. *Jurnal Jalan Dan Jembatan*, 5. <http://202.51.235.169/index.php/jurnaljalanjembatan/article/view/331/226>